PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP ALOKASI BELANJA DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

MUHAMMAD HAROZIM

NPM : 11.1.02.01.0141

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

MUHAMMAD HAROZIM

NPM: 11.1.02.01.0141

Judul :

"*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU)* terhadap Alokasi Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2014."

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Sri Aliami, S.E.,M.M.	**Dyah Ayu Paramita, S.E, M.Ak**
NIDN. 0716086403	

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MUHAMMAD HAROZIM

NPM: 11.1.02.01.0141

Judul:

"Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Alokasi Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2014."

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

Pada tanggal:

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. *Ketua* : *Dr. Sri Aliami, S.E., M.M.*
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng M.M., M.Ak.
3. Penguji II : Dyah Ayu Paramita, S.E, M.Ak

Mengetahui, 25 Oktober 2015
Dekan FE

Dr. Subagyo,M.M.
NIDN. 0717066601

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP ALOKASI BELANJA DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2014

Muhammad Harozim
11.1.02.01.0141
Ekonomi - Akuntansi
immapretty92@gmail.com
Drs. Ec Sugeng, M.M., M.Ak. dan Dyah Ayu Paramitha, S.E., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dari 33 provinsi dan 471 kabupaten/kota di Indonesia, hanya sekitar 10 persen yang mempunyai penetapan batas wilayah yang resmi salah satunya provinsi Jawa Timur yang memiliki 38 kabupaten/kota. Provinsi Jawa Timur memiliki sumber-sumber pendapatan dan kekayaan alam yang melimpah di setiap daerahnya.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pendaptan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) pada alokasi Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 38 daerah di Jawa Timur yang bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dari tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan uji Analisis regresi linier berganda, uji Analisis regresi berganda, Uji F (Simultan), Uji T (Parsial) dan R-Square. Penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur terdiri dari 38 kota/kabupaten. penelitian ini menunjukan bahwa DAU dan PAD mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap alokasi belanja daerah. Jika dilihat lebih lanjut, tingkat ketergantungan alokasi belanja daerah lebih dominan terhadap PAD dari pada DAU.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Alokasi Umum (X_2) bersama-sama berpengaruh positif terhadap Alokasi Belanja Daerah. Pengujian bersama ini ditunjukan dengan Uji T (Parsial) yang menunjukan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00 yang terlihat pada pengaruh PAD dan DAU terhadap Alokasi Belanja Langsung dan Alokasi Belanja Tidak langsung.Berdasarkan simpulan hasil diatas penelitian ini adalah hasil penelitian diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Alokasi Belanja Daerah. Pemerintah Daerah yang memiliki PAD tinggi maka pengeluaran untuk Alokasi Belanja daerahnya juga semakin tinggi. Dan Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap alokasi belanja daerah. Pemerintah Daerah yang memiliki DAU tinggi maka pengeluaran untuk alokasi belanja daerahnya juga semakin tinggi.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Alokasi Belanja Daerah, Laporan Realisasi APBD.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi sektor publik yang disertai adanya tuntutan demokratisasi menjadi suatu fenomena global termasuk di Indonesia. Tuntutan demokratisasi ini menyebabkan aspek transparansi dan akuntabilitas. Kedua aspek tersebut menjadi hal penting dalam pengelolaan pemerintah termasuk di bidang pengelolaan keuangan negara maupun daerah. Akuntabilitas publik adalah pemberian informasi dan pengungkapan seluruh aktivitas dan kerja finansial Pemerintah Daerah kepadapihak-pihak yang berkepentingan

Daerah Otonom harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggalisumber-sumber keuangannya sendiri, mengelola dan menggunakan keuangan sendiri yang cukup memadai untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerahnya, Ketergantungan kepada bantuan pusat harus seminimal mungkin, sehingga PAD harus menjadi bagian sumber keuangan terbesar, yang didukung kebijakan perimbangan keuangan pusat dan daerah sebagai prasyarat mendasar dalam sistem pemerintahan negara.

Pada prinsipnya semakin besar kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Anggaran. Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) maka semakin kecil tingkat ketergantungan daerah kepada pemerintah pusat

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul,"Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Alokasi Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2014."

B. Identifikasi Masalah

1. Pemerintah Daerah diwajibkan untuk merancang anggaran daerah selama 1 periode tahunan untuk mendapatkan akses dana dari pemerintah pusat dalam pembiayaan kegiatan pelayanan publik kepada masyarakat.
2. Peran PAD dalam pelayanan masyarakat juga berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan daerah dan kemandirian daerah dalam pembiayaan layanan masyarakat.
3. DAU (Dana Alokasi Umum) merupakan dana yang diperoleh daerah dari pemerintah pusat atau dana APBN guna mendukung desentralisasi keuangan daerah dan menjamin tercapainya standart minimum pelayanan publik.

C. Batasan Masalah

1. Ruang lingkup PAD (Pendapatan Asli Daerah) pada Kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2014.
2. Ruang lingkup DAU (Dana Alokasi Umum) pada Kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2014.
3. Ruang lingkup ABD (Alokasi Belanja Daerah) pada Kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

2. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Alokasi Belanja Daerah Tahun 2014?
3. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Alokasi Belanja Daerah Tahun 2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Penggunaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Alokasi Belanja Daerah Tahun 2014.
2. Penggunaan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Alokasi Belanja Daerah.

F. Manfaat Penelitian

1. Praktis
   a. Sebagai kebijakan untuk memberikan masukan bagi pemerintah pusat maupun daerah dalam hal penyusunan kebijakan di masa yang akan datang.
   b. Sebagai kontribusi empiris pada pengaruh DAU dan PAD terhadap alokasi belanja daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur menilai kinerja keuangan dan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang baik.
   a. Bagi Lembaga Keuangan
   Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris mengenai kemampuan CAR, NPL, LDR dan NIM dalam memprediksi profitabilitas.
2. Teoritis
   Sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian dan pengembangan wawasan bagi pengguna dalam pendidikan.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Dana Alokasi Umum (Y). Sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Alokasi Umum (X2)

2. Definisi Operasional Variabel

   Semua pengeluaran pemerintah dalam satu periode anggaran, Semua Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dalam satu periode anggaran. Dan Penelitian ini data yang diperoleh dari alamat website www.djpk.go.id.

   Data tanggal penyampaian laporan keuangan Daerah periode 2014 diperoleh dari www.djpk.go.id. .Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel regresi linier berganda.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang diperoleh dari Situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet. Dari laporan Realisasi APBD diperoleh data mengenai jumlah realisasi anggaran Belanja Daerah, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang diperoleh dari Situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet. www.djpk.depkeu.go.id. Dari laporan Realisasi APBD diperoleh data mengenai jumlah realisasi anggaran Belanja Daerah, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum.

D. Populasi dan Sampel

E. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota se-indonesia terdiri dari 34 provinsi dan 514 kota/kabupaten. Penulis dalam penelitian mengambil sebagian populasi yaitu Jawa Timur.

Jumlah Kabupaten/Kota menyampaikan Laporan Realisasi APBD Tahun 2014 di Jawa Timur kepada situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah sebanyak 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 dengan data penelitian sebanyak 38 daerah

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mencari data sekunder, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Alokasi Belanja Daerah. Selama periode 2014 serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui *website*www.djpk.go.id

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

   bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dengan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

   Menurut Ghozali (2011: 160),"Uji norma litas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu / residual memiliki distribusi normal."

   b. Uji Multikolinieritas

   Menurut Ghozali (2011: 105),"Uji multi Kolinieritas bertujuan untuk mengetahui apa kah dalam model regre si ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak."

   c. Uji Autokorelasi

   Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW *test*)

   d. Uji Heteroskedastisitas

   Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot. Titik-titik harus menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka

0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011: 115),” Analisis regresi linier berganda mengenai ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas dengan tujuan untuk mengestimasi atau mempre diksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.

4. Koefisien Determinasi

Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011: 98),”Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel indepen den terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan.”

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011: 98),” Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dima sukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.”

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Intepretasi Hasil Analisis

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

a. Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai minimum sebesar Rp 59.856.000

b. Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai maksimum sebesar Rp 2.953.981.000

c. Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai rata-rata (mean) selama satu tahun sebesar Rp

2.407.258.947

d. Dana Alokasi Umum memiliki nilai minimum sebesar Rp 380.780.000
e. Dana Alokasi Umum memiliki nilai maksimum Rp 1.572.192.000
f. Dana Alokasi Umum memiliki nilai rata-rata (mean) selama satu tahun sebesar Rp 8.857.570.789
g. Belanja daerah memiliki nilai minimum sebesar Rp 684.104.000.
h. b. Belanja daerah memiliki nilai maksimum sebesar Rp 6.636.187.000
i. Belanja daerah memiliki nilai rata-rata (mean) selama satu tahun sebesar Rp 1.723.663.236

2. Hasil Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
      Data menyebar tidak disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menun
      jukkan pola distribusi tidak normal sehingga dalam penelitian ini dilakukan deteksi outlier dengan metode "case wise diganostics", dimana diketahui case number 30 yaitu Kab. Bojonegoro, Kota Sidoarjo merupakan outlier dan tidak disertakan dalam analisis selanjutnya, dan setelah dihilangkan kemudian di uji lagi dan hasilnya normal.
   b. Uji Multikolinieritas
      Nilai tolerance 0,902; 0,902; yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,109; 1,109 yang lebih kecil dari 10.
   c. Uji Autokorelasi
      Menunjukkan du<d<4-du atau 1,124 < 2,028 < 1,54 sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi tersebut tidak terdapat masalah autokolasi.
   d. Uji Heteroskedastisitas
      Grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebardiatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

   Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu Y = -2,918

+ 0,107 CAR – 0,677 NPL + 0,015 LDR + 0,438 NIM + e.

B. Pembahasan

1. Pengaruh PAD terhadap ABD

   Dari hasil uji t pada tabel 4.11 didapat nilai PAD lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,00 < 0,05 dengan koefisien 0,109. Sehingga dapat dikata kan berpengaruh positif terhadap ABD.

2. Pengaruh DAU terhadap ABD

   Dari hasil uji t pada tabel 4.11 didapat nilai DAU lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,000<0,05 dengan koefisien -0,109. Sehingga dapat dikata kan berpengaruh positif terha dap ABD.

C. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Alokasi Belanja Daerah. Pemerintah Daerah yang memiliki PAD tinggi maka pengeluaran untuk Alokasi Belanja daerahnya juga semakin tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap alokasi belanja daerah. Pemerintah Daerah yang memiliki DAU tinggi maka pengeluaran untuk alokasi belanja daerahnya juga semakin tinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali Chakim. 2010 Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal kab.Madiun tahun 1991-2010. Tesis dipublikasikan di Universitas Sebelas Maret.

Arif Bahtiar, Muchlis dan Iskandar. 2009. Akuntansi Pemerintahan. Penerbit Akademia Jakarta.

Devita Andri, Delis Arman dan Junaidi. 2014 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Setiawan Anjar. 2010 Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah. (study kasus pada provinsi Jawa Tengah).

Fransisca Roosiana Kurniawati. 2010 Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah provinsi,Kota, dan Kabupaten di Indonesia.

Ginting Erwin. 2008. Pengalokasian Dana Alokasi Umum (PAD) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Belanja Pada Pemerintahan Kabupaten Kota. Sekripsi dipublikasikan di Universitas Sumatra Utara.

Indarto, N dan supomo, B 2009. Metodologi Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama .Yogyakarta: PBFE.

Kusnandar dan Dodik Siswantoro Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal. Tesis di Publikasikan di Universitas Indonesia.

Mangunkusumo Cipto. 2012 Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah (ABD) Studi kasus pada Kabupaten/Kota Provinsi Wilayah Pulau Jawa.

Undang-Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah pusat dan Daerah.

Rahmawati Indah Nur. 2010. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah (studi pada pemerintah kabupaten/kota di Jawa Tengah) skripsi dipublikasikan di Universitas Diponegoro Semarang.

Setiawan Anjar. 2010 Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah. (studi kasus pasa provinsi Jawa Tengah).

Lembaran Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004
tentang Pemerintah Daerah.

Undang Undang nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Undang-undang Nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah.

Undang-undang Nomor 34 tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.

http://www.bpkp.go.id

http://www.bppk.depkeu.go.id/index.php/2008050879/jurnalakuntansipemerintah

Realisasi APBD Tahun 2014 Total Se-provinsi Jawa Timur dalam: www.djpk.depkeu.go.id